

**ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Posisi Laporan : September 2021

Analisis Secara Individu

1. NSFR posisi September 2021 sebesar 146,64% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR posisi September 2021 dibanding NSFR posisi Juni 2021 naik 1,61% dari 145,03% menjadi 146,64%. Baik dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) dan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) keduanya mengalami kenaikan. Namun, kenaikan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) sebesar Rp 15,2 T lebih besar daripada kenaikan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) sebesar Rp 5,4 T.

Meningkatnya Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) didominasi oleh peningkatan Modal serta peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi. Sedangkan kenaikan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) disebabkan oleh adanya kenaikan Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional.

3. Terdapat liabilities yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp 2,9 T dalam bentuk transaksi repo.

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR Konsolidasi posisi September 2021 sebesar 146,69% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Konsolidasi posisi September 2021 dibanding NSFR Konsolidasi posisi Juni 2021 naik dari 145,05% menjadi 146,69%. Meningkatnya NSFR Konsolidasi posisi September 2021 disebabkan adanya peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia sebesar Rp. 15,17 T, lebih besar dari peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan yaitu sebesar Rp 5,33 T.
3. Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan adanya peningkatan Modal sebesar Rp. 10,30 T dan adanya peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 3,99 T. Sementara disisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan terdapat peningkatan Simpanan pada Lembaga Keuangan Lain untuk tujuan operasional sebesar Rp. 3,80 T. Selain itu juga terdapat peningkatan Aset lainnya sebesar Rp. 1,82 T.